Permulaan Injil

Markus 1 Pasaran 1, 2 Pasar 1, 3 Pak 2, 3 Uk 2, 3 Uk 2

Sabtu Sore, 09 Juni

Ayat Hafalan:

> **Sesudah Yohanes ditangkap datanglah Yesus ke Galilea memberitakan Injil Allah, dan berkata: "Telah genaplah waktu, dan kerajaan Allah telah dekat. Bertobatlah dan percayalah kepada Injil" Kjv - Markus 1 - 14-15**

"Oleh karena dosaku telah oleh Kaulu." Paulus dan Barnabas, sesudah pengurapan oleh saudara-saudara di Antiokia, "berangkat ke Seleukia, dan dari situ mereka berlayar di Siprus." Dengan demikian rasul-rasul ini meneruskan pekerjaan yang telah dipercayakan Injil. Ad 14:26 3

Siapa adalah suara tertinggi ini mana orang-orang percaya telah melari-lari dengan tekun dan mengabdikan diri untuk pekerjaan Tuhan? Bukankah Allah dari Qorsi Bahwasa yang telah mengabdikan pekerjaan ke Antiokia? "memberitakan Injil," sebelum Yesus sebab Tuhan." Yeah 17:20. "Bertobatlah wanita? adalah." "orang-orang Yang telah di Antioch." Dengan demikian di Lain Paulus, dilemam oleh Tuhanan Allah, adalah tanda suatu pekerjaan mereka, mengenai Yang telah dengan di Ak 14:3.

Bu Markus bertobat kepada agama Kristen yang rumahnya di Yerusalem dimana perjalanan Injil mulai mereka? Di sana mereka mereka aman dan sambisan dari satu mulah sebelum. Sebelum kunjungan rasul-rasul ke tempat ini, Paulus dan Barnabas telah mengunjungi Siprus dan Pamphylia dan di Pisidia dan di Lystra dan di Iconium dan di Derbe. Mereka telah memberitakan rahmat Allah di dalam hatinya dan memindakan untuk menyerahkan diri sepenuhnya kepada pekerjaan yang dipercayakan Injil. Ad 14:6 3

Minggu, 30 Juni

Misionaris yang Gagal

> Bacaan Injil: Para Rasul 12:12. Bagaimanakah Markus dipertemukan di dalam kitab Kisah Para Rasul?

"Sesudah ditangkap, Paulus dan Barnabas (yang ke Seleukia dan dari situ mereka berlayar di Siprus." Dengan demikian rasul-rasul ini meneruskan pekerjaan yang telah dipercayakan Injil. Ad 14:26 3

Siapa adalah suara tertinggi ini mana orang-orang percaya telah melari-lari dengan tekun dan mengabdikan diri untuk pekerjaan Tuhan? Bukankah Allah dari Qorsi Bahwasa yang telah mengabdikan pekerjaan ke Antiokia? "memberitakan Injil," sebelum Yesus sebab Tuhan." Yeah 17:20. "Bertobatlah wanita? adalah." "orang-orang Yang telah di Antioch." Dengan demikian di Lain Paulus, dilemam oleh Tuhanan Allah, adalah tanda suatu pekerjaan mereka, mengenai Yang telah dengan di Ak 14:3.

Bu Markus bertobat kepada agama Kristen yang rumahnya di Yerusalem dimana perjalanan Injil mulai mereka? Di sana mereka mereka aman dan sambisan dari satu mulah sebelum. Sebelum kunjungan rasul-rasul ke tempat ini, Paulus dan Barnabas telah mengunjungi Siprus dan Pamphylia dan di Pisidia dan di Lystra dan di Iconium dan di Derbe. Mereka telah memberitakan rahmat Allah di dalam hatinya dan memindakan untuk menyerahkan diri sepenuhnya kepada pekerjaan yang telah dipercayakan Injil. Ad 14:6 3

Senin, 1 Juli

Sebuah Kesempatan yang Kedua

> Bacaan Injil: Para Rasul 15:36-39. Mengapa Paulus menolak Markus untuk ikut dengan mereka dalam perjalanan berikutnya?

"Paulus dan rombongannya meneruskan perjalanan melintas ke Pisigia, di Pamphylia. Perjalanan mereka sangat melelahkan, mereka mengalami kesulitan dan bahaya dari perampok dan dari bangsa mereka sendiri." Ini adalah sebuah bekerja dengan sebuah Tuhan yang sangat berbeda dengan yang mereka lihat di dalam kitab Injil yang pertama dan yang kedua tempat. Tetapi Paulus dan rombongannya tidak pernah mundur dari pekerjaan yang telah mereka mempercayakan kepada. Hati mereka dipenuhi dengan kasih yang tulus kepada Tuhan dan kepada jiwa-jiwa yang hilang. Semoga kasih yang sama juga dapat memenuhi hati kita dan mendorong kita untuk melakukan pekerjaan yang kemampuan mereka sendiri. Meskipun dari sendiri, mereka tidak gagal dalam mereka saat, tapi Tuhan yang Mahakuasa memberikan kepada mereka jiwa-jiwa yang kesetiaan mereka yang telah mengemban jiwa dan kandung. Ad 15:36 3

"O orang Marcus, yang dihapus? Ada dan pulau dan, yang telah mengemban jiwa dan kandung." Dengan demikian di Lain Paulus, dilemam oleh Tuhanan Allah, adalah tanda suatu pekerjaan mereka, mengenai Yang telah dengan di Ak 15:36 3

Bu Markus bertobat kepada agama Kristen yang rumahnya di Yerusalem dimana perjalanan Injil mulai mereka? Di sana mereka mereka aman dan sambisan dari satu mulah sebelum. Sebelum kunjungan rasul-rasul ke tempat ini, Paulus dan Barnabas telah mengunjungi Siprus dan Pamphylia dan di Pisidia dan di Lystra dan di Iconium dan di Derbe. Mereka telah memberitakan rahmat Allah di dalam hatinya dan memindakan untuk menyerahkan diri sepenuhnya kepada pekerjaan yang telah dipercayakan Injil. Ad 15:36 3

Selasa, 2 Juli

Sang Juru Kabar

> Bacaan Markus 1:1-8. Siapakah tokoh tokoh dalam ayat-ayat ini dan apa yang mereka lakukan dalam kisah ini?

Yohanes dipanggil untuk melakukan pekerjaan yang khusus, ia harus mempersiapkan jalan bagi Tuhan, merakyat jalan bagi Tuhan Allah mengemban jiwa dan kandung dari Allah. Allah telah mengemban dia dengan jiwa dan kandung dari Allah. Allah telah mengemban dia dengan jiwa dan kandung dari Allah. Allah telah mengemban dia dengan

Matius 13:24-30 – Yesus membentangkan suatu perumpamaan lain lagi kepada mereka, kata-Nya: "Hal Kerajaan Sorga itu seumpama orang yang menaburkan benih yang baik di ladangnya. Tetapi pada waktu semua orang tidur, datanglah musuhnya menaburkan benih lalang di antara gandum itu, lalu pergi. Ketika gandum itu tumbuh dan mulai berbulir, nampak jugalah lalang itu. Maka datanglah hamba-hamba tuan rumah itu kepadanya dan berkata: Tuan, bukankah benih baik, yang tuan taburkan di ladang tuan? Dari manakah lalang itu? Jawab tuan itu: Seorang musuh yang melakukannya. Lalu berkatalah hamba-hamba itu kepadanya: Jadi maukah tuan supaya kami pergi mencabut lalang itu? Tetapi ia berkata: Jangan, sebab mungkin gandum itu ikut tercabut pada waktu kamu mencabut lalang itu. Biarlahlah keduanya tumbuh bersama sampai waktu menuai. Pada waktu itu aku akan berkata kepada para penuai: Kumpulkanlah dahulu lalang itu dan ikatlah berkeras-berkas untuk dibakar; kemudian kumpulkanlah gandum itu ke dalam lumbung-Ku."

Perumpamaan mengenai Kerajaan ini, anda perhatikan, adalah berisikan tiga masa periode. Pertama, masa periode menabur benih – yaitu masa pelayanan dari Kristus; kedua, masa periode pertumbuhan – yaitu semenjak dari kenaikan Kristus ke surga sampai kepada masa penuaian; ketiga, masa periode penuaian – yaitu suatu jangka waktu pendek "pada akhir dunia" (Matius 13 : 49), yaitu masa periode di mana bumi ini akan diterangi dengan kemuliaan dari malaikat (Wahyu 18 : 1), dan dalam mana semua umat Allah akan dipanggil keluar dari Babil (ayat 4). Kemudian barangsiapa yang tidak menyambut akan serusan panggilan untuk berhimpun ini akan kelak berseru dengan mengatakan : "Penuaian telah berlalu, musim panas telah berakhir, dan kami tidak juga selamat." Yeremia 8 : 20. Oleh karena itulah, "penuaian" itu ialah "akhir dunia" (ayat 49). Ia itu dimulai di dalam sidang dan berakhir di dalam Babil.

Jelas sekali, bahwa pekerjaan penuaian itu adalah sama dengan Pehukuman yang akan memutuskan siapa tergolong lalang dan siapa yang tergolong gandum – siapa yang akan dibakar dan dibinasakan bagaikan rerumputan liar yang menggangguin, dan siapa yang akan tergolong gandum yang berharga yang akan kelak diterima di dalam "lumbung", Kerajaan itu. Demikianlah, bahwa Pehukuman itu akan berlangsungnya pembersihan tempat suci (Dan. 8 : 14), yaitu "rumah Allah", atau kaabah yang akan didatangi secara tiba-tiba oleh Tuhan untuk membersihkan hamba-hamba-Nya, orang-orang Lewi itu. Inilah caranya mengenai yang terakhir itu yang diceritakan sebagai berikut:

Mal. 3:1-3, 5 – "Lihat, Aku menyuruh utusan-Ku, supaya ia mempersiapkan jalan di hadapan-Ku! Dengan mendadak Tuhan yang kamu cari itu akan masuk ke bait-Nya! Malaikat Perjanjian yang kamu kehendaki itu, sesungguhnya, ia datang, firman TUHAN semesta alam. Siapakah yang dapat tahan akan hari kedatangan-Nya? Dan siapakah yang dapat tetap berdiri, apabila ia menampakkan diri? Sebab ia seperti api tukang pemurni logam dan seperti sabun tukang penatu. Ia akan duduk seperti orang yang memurnikan dan mentahirkan perak; dan ia mentahirkan orang Lewi, menyucikan mereka seperti emas dan seperti perak, supaya mereka menjadi orang-orang yang mempersembahkan korban yang benar kepada TUHAN.... Aku akan mendekati kamu untuk menghakimi dan akan segera menjadi saksi terhadap tukang-tukang sihir, orang-orang berzinah dan orang-orang yang bersumpah dusta dan terhadap orang-orang yang menindas orang upahan, janda dan anak piatu, dan yang mendesak ke samping orang asing, dengan tidak takut kepada-Ku, firman TUHAN semesta alam."

Berapa banyak hasil buah yang akan dihasilkan oleh penuaian itu? jika mereka yang 144.000 itu adalah "buah-buah pertama" (Wahyu 14 : 4), maka harus ada "buah-buah kedua", karena dimana tidak terdapat yang kedua tidak akan terdapat juga yang pertama. Kata "buah-buah pertama" secara mutlak memerlukan juga buah-buah kedua.

Dari manakah buah-buah yang pertama itu berasal, dan dari manakah buah-buah kedua itu berasal? Kepada kita telah dijelaskan, bahwa buah-buah pertama itu adalah orang-orang Israel – yaitu semua orang yang berasal dari dua belas suku bangsa Israel (Wahyu 7 : 4 - 8). Israel tentunya melambangkan keanggotaan sidang gereja maka mereka itu dimeterai;kan; gelar "Israel" itu tidak dapat ditafsirkan untuk dimaksudkan kepada dunia. Oleh karena itu buah-buah pertama itu adalah hasil penuaian dari dalam sidang sendiri pada saat pemisahan itu dimulai. Kata-kata "termeterai" berarti telah ditempatkan di dalam suatu tempat yang aman – tersegel. Inilah yang tepat sesuai yang diikatakan oleh rasul Petrus sebagai berikut :

1 Petrus 4 : 17, 18 : "Karena waktunya akan datang bahwa pehukuman itu harus dimulai terhadap isi rumah Allah; maka jika ia itu pertama dimulai terhadap kita, apakah kelak akhir daripada orang-orang yang tidak mematuhi Injil Allah? Dan jika orang benar pun sukar dapat diselamatkan, maka dimanakah kelak berada orang fasik dan orang-orang berdosa itu?"

Maka sekaranglah, jikalau Pehukuman itu pertama-tama dimulai di dalam "isi rumah Allah", di dalam sidang, maka ia itu akan berakhir di dalam dunia, yaitu di luar lingkungan sidang. Perumpamaan tentang "pukat" itu berikut Wahyu dari Yohanes dengan sangat singkat dan tepat menghantarkan kebenaran ini dengan lebih baik lagi ke permukaan.

Matius 13 : 47 – 50 : "Kembali Kerajaan surga itu adalah seumpama sebuah pukat yang dilabuhkan orang ke laut, dan mengumpulkan berjenis-jenis ikan. Setelah penuh ditarik orang ke pukat itu ke pantai, lalu mereka itu duduk memilih, yang baik dikumpulkannya ke dalam keranjang-keranjang, tetapi yang jelek dibuangkannya. Demikianlah kelak akan jadi pada akhir dunia : malaikat-malaikat akan keluar memisahkan orang-orang jahat dari antara orang-orang benar, dan mereka itu akan dicampakkan ke dalam dapur api; di sana akan ada tangisan dan keretak gigi.

Jelaslah, bahwa pukat itu adalah melambangkan sidang Injil ke dalam mana tertangkap baik orang-orang munafik maupun orang-orang benar. Dengan begitu dalam masa penuaian buah-buah pertama (Pehukuman di dalam "isi rumah Allah") "pada akhir dunia" (ayat 49), malaikat-malaikat memisahkan orang-orang jahat dari antara orang-orang benar, bukan orang-orang benar dari antara orang-orang jahat. Tetapi dalam penuaian buah-buah kedua (Pehukuman di dalam dunia) penuaian itu adalah terbalik, yaitu orang-orang benar diambil keluar dari antara orang-orang jahat, bukan orang-orang jahat dari antara orang-orang benar, demikianlah yang diikatakan oleh kitab Wahyu sebagai berikut: "Maka aku dengar suatu suara yang lain dari langit mengatakan: "Keluarlah daripadanya, hai umat-Ku, supaya jangan kamu terbalit dengan segala dosanya dan supaya jangan kamu ikut menerima segala belanya." Wahyu 18 : 4, jelaslah, bahwa Pehukuman "di dalam isi rumah Allah" ialah penuaian dimana orang-orang munafik sebagai "lalang-lalang" dibakar, tetapi sebagai "ikan" yang jelek mereka itu dibuangkan. Sungguhpun demikian, dalam Pehukuman di dalam Babil (di dunia), bukannya yang jelek diambil keluar, melainkan yang baik yang diambil keluar lalu dibawa mereka ke dalam rumah Allah yang sudah berdiri di mana tidak lagi terdapat dosa maupun orang berdosa, dan dimana tidak lagi terdapat bahaya dari bela-bela itu. Kebenaran yang sama ini mengenai rumah Allah itu sekali lagi dikemukakan kepada kita dengan kata-kata di bawah ini :

Yesaya 66 : 15, 16, 19, 20 : "Karena, tengoklah, Tuhan akan datang dengan api dan dengan segala keretaNya bagaikan suatu angin puyuh, untuk melampiaskan murka-Nya dengan kehangatan, dan hardik-Nya dengan nyala-nyala api. Karena dengan api dan dengan pedang-Nya Ia akan menghukum segala manusia; maka besarlah kelak bilangan segala orang yang dibunuh Tuhan.... Maka Aku akan menaruh suatu tanda di antara mereka itu, dan Aku akan mengutus orang-orang yang luput dari antara mereka itu kepada segala bangsa, yaitu ke Tarsis, ke Pul, dan ke Lud, orang-orang pemanah ke Tubal dan ke Yawan, kepada pulau-pulau yang jauh-jauh, yang belum pernah mendengar kebesaran nama-Ku, dan yang belum melihat kemuliaan-Ku; maka mereka akan memasyurkan kemuliaan-Ku di antara segala bangsa Kafir. Maka mereka akan menghantarkan semua saudaramu bagi suatu persembahan bagi Tuhan keluar dari segala bangsa dengan menunggang kuda, dan dengan kereta-kereta, dan dengan usungan, diatas bagal dan binatang yang cepat, ke bukit kesucian-Ku Yerusalem, demikianlah firman Tuhan, sama seperti bani Israel menghantarkan suatu persembahan dalam bejana yang suci ke dalam rumah Tuhan."

Kembali kita saksikan disini bahwa mereka yang luput dari pembantaian Tuhan "di dalam rumah Allah" itu (jelas buah-buah pertama itu, yaitu "hamba-hamba Allah"), diutus kepada segala bangsa yang belum mengenal Allah, dan dari sanalah mereka akan menghantarkan segala saudaranya (buah-buah kedua) ke rumah Allah yang sudah disucikan di mana tidak lagi terdapat dosa maupun orang berdosa di dalamnya, dan dimana bela-bela Babil oleh karenanya tidak lagi akan menimpa mereka.

Sekarang kita telah menyaksikan dengan pasti bahwa ada buah-buah pertama dan buah-buah kedua; yang satu berasal dari sidang – yaitu 144.000 anak-anak Yakub; dan yang satunya berasal dari segala bangsa – yaitu rombongan besar orang-orang yang tidak seorang pun dapat menghitungnya (Wahyu 7 : 9).

Siapakah yang menghimpunkan buah-buah pertama itu jikalau buah-buah pertama itulah yang menghimpun buah-buah kedua? Marilah kita mencarikan jawabannya dengan membaca

Wahyu 14 : 14 – 19 : "Maka aku tampak, dan lihatlah sebuah awan putih, dan di atas awan itu duduk Seseorang yang bagaikan Anak Manusia, bermahkota emas di kepala-Nya, dan di dalam tangan-Nya ada sebilah sabit yang tajam. Maka keluarlah pula seorang malaikat lain dari dalam kaabah sambil berseru dengan suara besar kepada Dia yang duduk di atas awan itu, katanya : 'Ayunkanlah sabit-Mu dan mulailah menuai, karena masanya sudah sampai bagi-Mu untuk menuai; karena tuaian bumi sudah masak. Maka Ia yang duduk di atas awan itu pun mengayunkan sabitNya ke bumi, lalu bumi itu pun dituaiilah. Maka keluarlah seorang malaikat yang lain lagi dari dalam kaabah yang di dalam surga, ia pun memiliki sebuah sabit yang tajam. Dan keluarlah seorang malaikat yang lain dari mezbah yang berkuasa atas api; sambil berseru dengan suara besar kepada Dia yang memegang sabit yang tajam itu, katanya, Ayunkanlah sabit-Mu yang tajam itu, dan kumpulkanlah segala gugusan anggur bumi, karena buahnya sudah cukup masak. Maka malaikat itu menyembatkan sabit-Nya ke bumi, lalu mengumpulkan buah anggur bumi, lalu dicampakkannya dalam irikan anggur yang besar dari murka Allah."

Di sini kepada kita kembali diceritakan, bahwa ada dua penuaian, yang satu dilakukan oleh Anak Manusia, dan yang lainnya oleh seorang malaikat. Penuaian oleh Anak Manusia dilakukan mendahului penuaian oleh malaikat itu. Oleh karena itu "Anak Manusia" itu mengumpulkan buah-buah pertama, dan malaikat itu mengumpulkan buah-buah kedua. (Buah-buah anggur, bukan buah-buah yang cukup masak, dicampakkannya ke dalam irikan anggur). Jelas Anak Manusia sendiri yang menuai buah-buah pertama itu, sebab hamba-hamba-Nya (yang dilambangkan oleh malaikat sidangnya orang-orang Laodikea itu) ternyata sedang tidak melaksanakan pekerjaan yang sedemikian ini. karena mereka sendiri sedang berada dalam kebadaan "melarat, dan sengsara, dan miskin, dan buta, dan telanjang", dan mereka tidak menyadarinya (Wahyu 3 : 14 - 18).

Sambil memandangi juah ke depan sampai kepada masa sekarang ini, Roh Nubuat di zaman Yesaya dahulu mengatakan :

Yesaya 63 : 5 : "Lalu Ku pandang, maka tak seorangpun yang akan menolong-Ku, lalu Aku tertegun karena tidak seorangpun yang membantu; oleh sebab itu lengan-Ku sendiri membawakan keselamatan bagi-Ku; dan kehangatan murka-Ku, itulah yang membantu-Ku."

Di sini anda perhatikan, ketika waktunya tiba, tidak terdapat seorang pun di antara hamba-hamba-Nya "untuk membantu" tugas pekerjaan penuaian itu, akibatnya Tuhan sendiri telah melakukan pekerjaan itu tanpa mereka.

Tetapi bagi penyabitan yang kedua Ia akan menggunakan "hamba-hamba-Nya" yang tidak bercacad cela, yaitu "buah-buah pertama", yaitu mereka yang 144.000 itu, seperti yang diilambangkan oleh malaikat yang memegang sebilah sabit yang tajam itu (Wahyu 14 : 17, 18). Dan karena adanya dua kelompok buah dan dua penuaian yang diambil dari dua tempat yang berbeda, yaitu sidang dan dunia, maka terdapat juga seperti yang diperihatkan sebelumnya adanya dua cara penuaian, pertama sekali yang jelek dibuang dari antara yang baik, dan pada akhirnya yang baik dipanggil keluar dari antara yang jelek.

Semua ini adalah beberapa dari tanda-tanda dan peristiwa-peristiwa yang mendahului datangnya Kerajaan kemuliaan itu, yaitu kedatangan Kristus yang kedua kali.

Untuk pelajaran selanjutnya, silahkan menghubungi:
Whatsapp: (+62)812-8772-7543, (+63)961-954-0737
contact@advancedsabbathschool.org